Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

ANIS KHOIRUNNISA. Tata Laksana Rute Terapi Cairan Pada Hewan Kesayangan di Hikari Vet Clinic. *Management of Fluid Therapy Routes for Pets at Hikari Vet Clinic*. Dibimbing oleh ERNI SULISTIAWATI.

Terapi cairan merupakan salah satu tindakan terpenting dalam pengobatan hewan yang sakit. Pemberian terapi cairan yang efektif membutuhkan pengetahuan tentang keseimbangan ektrolit dan cairan pada tubuh hewan sehat maupun sakit. Volume cairan yang hilang pada hewan akan mengakibatkan hewan dehidrasi baik ringan maupun berat, volume cairan tersebut harus segera diganti dengan jenis cairan dan jumlah caran yang tepat. Tujuan dari laporan akhir adalah untuk menguraikan tata laksana rute terapi cairan yang telah dilakukan beserta larutan cairan yang digunakan pada hewan kesayangan di Hikari Vet Clinic.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 4 minggu dimulai dari tanggal 2 – 30 Maret 2021 yang merupakan bagian dari putaran kedua dari keseluruhan PKL yang bertempat di Hikari Vet Clinic dengan alamat di Kabupaten Bogor. Data primer dalam penulisan laporan akhir adalah melakukan pencatatan status present hewan, signalement dan anamnese hewan yang dilakukan terapi cairan di Hikari Vet Clinic, mempelajari perhitungan tingkat dehidrasi dan perhitungan jumlah cairan yang diberikan serta mendapatkan informasi jenis cairan terapi cairan yang digunakan, serta persiapan alat dan bahan pada setiap rute terapi cairan yang akan diaplikasikan.

Terapi cairan yang dilakukan diperoleh berdasarkan observasi selama tiga minggu pada Hikari Klinik yakni 8 terapi cairan melalui rute intravena dan 1 terapi cairan melalui rute subkutan sedangkan untuk per oral tidak digunakan. Rute terapi yang paling banyak digunakan yaitu melalui intravena sebanyak 8 kasus yang dilakukan pada kucing 7 ekor dan anjing 1 ekor, sedangkan 1 kasus melalui rute subkutan rute pada kucing. Volume cairan diberikan berdasarkan hasil perhitungan tingkat dehidrasi (% dehidrasi) dan bobot badan badan hewan. Jenis cairan yang digunakan pada kucing dengan rute terapi cairan subcutan yaitu NaCl Fisiologis dengan total volume pemberian yaitu 50 ml sedangkan pada kucing dan anjing dengan rute terapi cairan intravena menggunakan cairan NaCl dan Ringer Laktat dengan total volume pemberian pada 8 kasus yaitu kucing 200 ml hingga 500 ml dan anjing 100 ml hingga 490 ml.

Rute intravena pada hewan kucing dan anjing diberikan melalui vena cephalica antebrachii dengan menggunakan *IV Cath* ukuran 24G dengan sudut kemiringan 10-30 derajat saat akan ditusukkan. Rute terapi cairan subkutan pada hewan kucing diberikan di area kulit yang longgar pada *os scapula* kanan dan kiri dengan menggunakan jarum berukuran 22 G. Penyerapan cairan secara intravena lebih cepat dibandingkan secara subkutan, cairan secara intravena dapat diserap hanya dalam hitungan menit tetapi untuk cairan secara subkutan penyerapan dapat mencapai hitungan jam.

Kata kunci : intravena, oral, subkutan, terapi cairan,

© Hak Cipta Milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
Bogor Agricultural University